

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perlakuan akuntansi dan laporan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan PT PLN (Persero) UIP JBT I pada tahun 2017. Setelah melalui triangulasi sumber maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perseroan yang juga merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sehingga pada prakteknya, PT. PLN (Persero) harus menerapkan suatu program yang telah diatur dalam Peraturan Menteri No. 05/MBU/2007. PT PLN (Persero) UIP JBT I telah melakukan program CSR dengan baik sesuai dengan pengelolaannya. Regulasi tersebut mengatur terkait tanggung jawab sosial BUMN di Indonesia yakni berupa Program *Corporate Social Responsibility*. Sebagaimana telah disebutkan dalam Peraturan Menteri tersebut bahwa maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

Namun belum adanya pedoman dalam penyusunan suatu laporan program yang berjalan. Sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa dasar yang digunakan oleh BUMN dalam penyusunan Laporan Program CSR belum ada yang mengatur hanya program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

PT. PLN (Persero) tidak memiliki tanggung jawab yang signifikan atas laporan Program CSR kepada publik. Laporan Program *Corporate Social Responsibility* ini juga disusun terpisah dari Laporan Keuangan Utama Perusahaan. Memang perusahaan PLN UIP JBT I membuat laporan program CSR tetapi hanya bulanan, tahunan, dan triwulan. Lalu di rekonsiliasi program tersebut, dan di notabukukan oleh bagian akuntansinya. Karena dilihat dari ketentuannya bahwa CSR merupakan di luar dari operasional perusahaan.

Memang PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia tenaga listrik yang berorientasi pada bisnis, dimana keuntungan didapat

dari hasil penjualan tenaga listrik tersebut, namun entitas nirlaba yang dimaksud disini adalah PT. PLN (Persero) sebagai BUMN yang dituntut melakukan Program CSR. Oleh karena itu laporan Program tersebut dibuat terpisah dari laporan keuangan utama yang memang khusus untuk operasional perusahaan.

Sehingga jelaslah bahwa Laporan Program CSR merupakan suatu bentuk perwujudan dari kepatuhan PT. PLN (Persero) sebagai BUMN dalam menerapkan regulasi yang mengaturnya untuk melakukan tanggung jawab sosial ini akan disajikan dari format pelaporan yang ditentukan dalam Surat Edaran BUMN No. 0027/27/STH.02.02/SKOM/2018 tentang laporan program CSR tahun 2017 dengan format pelaporan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) yaitu laporan realisasi program CSR dan rekonsiliasi nya.

Untuk laporan keuangan utama perusahaan PT PLN (Persero) UIP JBT I untuk laporan program CSR tidak ada, namun untuk laporan tahunan perusahaan unit sendiri CSR ada cuma sebagai penampung yang akunya adalah pembayaran di muka CSR/ Bina Lingkungan yang harus bersaldo nihil pada akhir tahun.

VI.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dihasilkan, penelitian ini jauh dari kata sempurna karena masih banyaknya keterbatasan yang dialami dalam pengumpulan data. Berikut ini adalah keterbatasan yang ditemukan selama melakukan penelitian:

1. Saat mengajukan izin untuk melakukan wawancara informan sedang dinas di luar kota cukup memakan waktu, sehingga peneliti harus *mereschedule* jadwal wawancara .
2. Jarak yang harus peneliti tempuh untuk melaksanakan penelitian cukup jauh yaitu dari Jakarta-Bandung, sekitar 150 km.
3. Waktu yang digunakan untuk wawancara sangat singkat karena ada beberapa informan yang sedang sibuk dengan pekerjaannya.
4. Jarak yang di tempuh ke Desa Cisokan menempuh waktu 3,5 jam dari kantor PT PLN (Persero) UIP JBT I. Dan peneliti hanya bisa mewawancarai ketua RT Desa Cisokan tersebut.

VI.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis perlakuan akuntansi dan pelaporan program *Corporate Social Responsibility* disarankan menggunakan PT. PLN (Persero) Pusat sebagai obyek penelitiannya agar memperoleh gambaran lebih jelas terkait kebijakan terkait. Tidak hanya satu perusahaan unit saja, tetapi perusahaan yang sedang beroperasi di unit-unit.

b. Saran Praktis

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi masyarakat yang sudah memperoleh bantuan dari perusahaan harus dapat belajar cara mengelola keuangan kelompok, belajar bersosialisasi dengan lingkungan yang lebih kompleks, serta menggunakan pengetahuan yang sudah diperoleh selama menjadi binaan PT PLN (Persero) UIP JBT I untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini menjadi koreksi dalam melaksanakan program bantuan bagi masyarakat. Sehingga program yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak membuat masyarakat menjadi bergantung dengan bantuan yang diberikan. Membentuk kerjasama dengan para masyarakat dan perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut dalam menyusun program bantuan.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini menjadi acuan dalam merencanakan suatu program untuk periode berikutnya dan menggunakan kritik serta saran yang diperoleh dari sumber mana pun sebagai koreksi atas apa yang masih kurang dalam pelaksanaannya. Selanjutnya membentuk kerjasama dengan para masyarakat dan

pemerintah dalam menyusun program CSR secara berkelanjutan, dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat di Desa tersebut.

